

KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SENTOSA BARU DIKECAMATAN MEDAN PERJUANGAN KOTA MEDAN TAHUN 2025

Muji Rahayu¹, Ernamari², Nadia Shafira Fuad³, Yessy Oseva Samosir⁴, Vivi Wulandari⁵, Zakiah Nurjannah Hasibuan⁶, Tia Erviani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2219201072@mitrahusada.ac.id, ernamari@mitrahusada.ac.id,
2219201074@mitrahusada.ac.id, 2519201528@mitrahusada.ac.id, 2519201515@mitrahusada.ac.id,
2519201542@mitrahusada.ac.id, tiaerviani@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat, khususnya kualitas pelayanan kesehatan ibu. AKI merupakan indikator yang mengukur jumlah kematian perempuan selama masa kehamilan hingga masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Kematian yang dihitung adalah yang berkaitan langsung dengan gangguan kehamilan atau penanganannya, namun tidak mencakup penyebab eksternal seperti kecelakaan atau insiden fatal lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian anemia pada ibu hamil serta menganalisis upaya penanganan yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Sentosa Baru, Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPT Puskesmas Sentosa Baru, Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara Tahun 2025. Dan sampel pada penelitian ini sebanyak 97 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Didapatkan hasil Cakupan pemberian tablet zat besi (Fe 90) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru pada tahun 2024 telah mencapai angka 1.528 dari target 1.588 sasaran, atau secara persentase telah terealisasi sebesar 96,22%. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kejadian anemia tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan tablet Fe, tetapi lebih dominan terkait dengan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil, Pengetahuan, Tablet Fe, Puskesmas Sentosa Baru

ABSTRACT

Maternal Mortality Ratio (MMR) is a key indicator of public health status, particularly reflecting the quality of maternal health services. MMR measures the number of female deaths occurring during pregnancy, childbirth, and the postpartum period per 100,000 live births. The deaths included are those directly related to pregnancy-related complications or their management, excluding external causes such as accidents or other fatal incidents. This study aimed to describe the incidence of anemia among pregnant women and to analyze the management efforts implemented by UPT Puskesmas Sentosa Baru, Sei Kera Hilir I, Medan Perjuangan District, Medan City, North Sumatra, in 2025. A quantitative

descriptive study with a cross-sectional approach was employed. The population consisted of all pregnant women registered at UPT Puskesmas Sentosa Baru in 2025, with a total sample of 97 respondents. Secondary data were used in this study. The results showed that the coverage of iron tablet supplementation (Fe 90) among pregnant women in the working area of Puskesmas Sentosa Baru in 2024 reached 1,528 out of 1,588 targets, equivalent to 96.22% coverage. Based on the findings, it can be concluded that the occurrence of anemia is not solely influenced by the availability of iron tablets, but is more strongly associated with low adherence of pregnant women to iron tablet consumption as recommende.

Keywords: Maternal Mortality Ratio, Anemia, Pregnant Women, Iron Supplementation, Adherence.

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan global dalam SDGs Tujuan 3 menekankan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan melalui penurunan kematian ibu dan anak serta penguatan Universal Health Coverage, namun anemia masih menjadi masalah kesehatan utama pada ibu hamil, remaja putri, dan balita yang meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, kematian maternal dan neonatal, serta menurunkan kualitas hidup. World Health Organization (WHO) tahun 2025 menegaskan bahwa ketimpangan akses layanan dan distribusi tenaga kesehatan masih menghambat pengendalian anemia, sehingga diperlukan penguatan inovasi teknologi kesehatan, pelayanan berbasis bukti, dan service excellent yang sejalan dengan Visi STIKes Mitra Husada Medan dalam mendukung pencapaian SDGs secara berkelanjutan.(World Health Organization, 2025)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2024, SKI 2023 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi sebesar 27,7%, dengan angka tertinggi pada usia 35–44 tahun (39,6%) dan 25–34 tahun (31,4%). Meskipun cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet telah mencapai 87,27%, anemia akibat kekurangan zat besi masih menjadi tantangan dalam pelayanan

kesehatan maternal, sehingga diperlukan peningkatan kepatuhan konsumsi, edukasi gizi, dan pemantauan berkelanjutan oleh tenaga kesehatan.(profil kesehatan indonesia, 2024)

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Medan 2024, dari 37.306 ibu hamil yang terdata, sekitar 3.071 orang mengalami anemia, yang berpotensi meningkatkan risiko kesakitan serta kematian ibu dan bayi. Upaya penanggulangan kondisi ini didukung oleh program Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara melalui penguatan layanan Puskesmas sebagai garda terdepan, yang selaras dengan SDGs Tujuan 3 dalam menjamin kehidupan sehat dan kesejahteraan masyarakat.(Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Desain ini dipilih karena penelitian ini menggunakan desain bertujuan untuk menggambarkan angka kejadian anemia berdasarkan data yang tersedia tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Harahap et al., 2025). Pendekatan potong lintang digunakan karena pengambilan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu.(Prof.Dr. Sugiyono, 2022) Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja

Sentosa Baru, dengan pengambilan data dilakukan pada Mei 2025. Lokasi ini dipilih karena tersedianya data kesehatan ibu yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat dalam laporan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Sentosa Baru pada periode penelitian Januari–Desember 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu sebanyak 97 ibu yang mengalami anemia (Prof.Dr.Soeikidjo Notoatmodjo, 2021)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan kesehatan ibu Wilayah Kerja Sentosa Baru, meliputi data jumlah ibu hamil, hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, serta klasifikasi status anemia. Data pendukung juga berasal dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024 sebagai pembanding nasional.

Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil, yang dikategorikan berdasarkan kadar hemoglobin. Anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kadar hemoglobin <11 g/dL, sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui telaah dokumen laporan resmi pelayanan kesehatan ibu hamil, meliputi jumlah ibu hamil, hasil pemeriksaan hemoglobin, dan kejadian anemia.. Teknik Analisis Data, Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase anemia pada ibu hamil, serta disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif.(Prof.Dr. Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei lapangan di UPT Puskesmas Sentosa Baru tahun 2024–

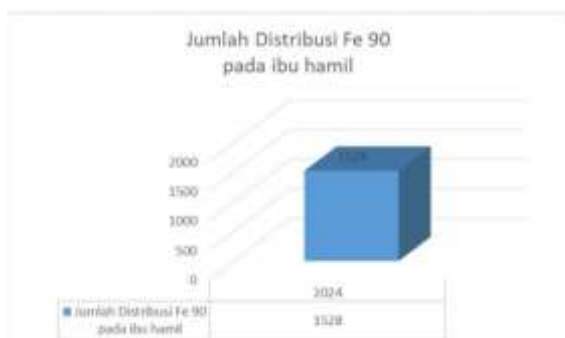
2025, puskesmas ini melayani 9 kelurahan dengan layanan utama rawat jalan. Anemia pada ibu hamil menjadi salah satu masalah kesehatan prioritas karena berpengaruh langsung terhadap kondisi kesehatan ibu dan bayi. (Siregar et al., 2024). Meskipun cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) telah mencapai 92,4% (1.716 bayi), masih terdapat 2 kasus kematian bayi akibat kelainan kongenital dan *respiratory distress*, yang mengindikasikan adanya risiko sejak masa kehamilan, termasuk kemungkinan anemia maternal yang belum tertangani secara optimal.(Sinaga et al., 2025)

Sebanyak 1.528 ibu hamil telah menerima suplementasi Fe 90 untuk mencegah anemia. Keberhasilan program ini bergantung pada kepatuhan konsumsi, pemantauan hemoglobin, serta pelayanan antenatal sesuai standar “10 T”, didukung oleh edukasi gizi dan skrining anemia rutin.(Purba et al., 2021)

Penanganan anemia dilakukan secara ketat dengan standar kadar Hemoglobin (Hb) minimal 11 gr/dl. Bagi ibu hamil dengan Hb < 11 gr/dl (kategori anemia), intervensi ditingkatkan dengan pemberian 2 tablet Fe per hari. Keberhasilan penekanan angka anemia ini tidak hanya bergantung pada distribusi tablet, tetapi juga pada kepatuhan konsumsi dan edukasi gizi seimbang melalui kolaborasi lintas profesi.(Harahap et al., 2025)

Dalam aspek manajemen pelayanan, penerapan 7 langkah Helen Varney memastikan asuhan kebidanan diberikan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga evaluasi berbasis informed consent. Meskipun pelayanan berjalan optimal, hambatan utama tetap pada tingkat kepatuhan masyarakat. Oleh karena itu, strategi service excellence melalui penguatan kader dan kunjungan

rumah menjadi kunci dalam meningkatkan resiliensi kesehatan nasional dan kemandirian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru.(Sinaga et al., 2025)



Cakupan pemberian tablet zat besi (Fe 90) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru pada tahun 2024 telah mencapai angka 1.528 dari target 1.588 sasaran, atau secara persentase telah terealisasi sebesar 96,22%. Meskipun capaian distribusi tablet Fe sudah sangat tinggi, masih ditemukan kasus ibu hamil yang mengalami anemia. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama, di antaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia,(Aruan et al., 2022) sumber makanan kaya zat besi, serta faktor yang dapat meningkatkan atau menghambat penyerapan zat besi, sehingga berdampak pada rendahnya asupan dan kepatuhan konsumsi zat besirendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara rutin akibat efek samping mual dan sembelit, serta faktor lupa(Fitriani,Basaria Manurung, 2023).

Selain itu, penyerapan zat besi menjadi kurang optimal karena kebiasaan mengonsumsi teh atau kopi dalam waktu yang berdekatan dengan meminum tablet Fe.(Nur Handayani1, 2022) Faktor lain yang turut berkontribusi adalah adanya defisiensi gizi seperti kekurangan asam

folat dan vitamin B12, serta ketidakseimbangan antara asupan nutrisi dengan kebutuhan zat besi yang meningkat pesat selama kehamilan untuk mendukung pertumbuhan janin. Kondisi medis tertentu, seperti gangguan pencernaan atau infeksi kronis, juga diidentifikasi sebagai penyulit bagi tubuh dalam menyerap zat besi secara efektif.(Iii et al., 2023)

Secara teoretis, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, persepsi terhadap manfaat dan efek samping, serta dukungan tenaga kesehatan, sebagaimana dijelaskan dalam teori perilaku kesehatan. Kurangnya pemahaman mengenai manfaat tablet Fe dan cara konsumsi yang tepat dapat menurunkan motivasi ibu untuk patuh, terutama ketika ibu mengalami efek samping seperti mual atau konstipasi.(Septhreena et al., 2024) Oleh karena itu, intervensi yang dilakukan melalui penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), konseling individual, serta pemantauan berkelanjutan oleh tenaga kesehatan dan kader merupakan langkah yang sejalan dengan pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan antenatal.(Berliana et al., 2025) Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan perubahan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur, sehingga efektivitas program pencegahan anemia dapat tercapai secara optimal.(Sary et al., 2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan maternal yang signifikan meskipun cakupan distribusi Tablet Tambah Darah (Fe) telah mencapai target program. Kondisi ini menunjukkan bahwa kejadian anemia tidak hanya

dipengaruhi oleh ketersediaan tablet Fe, tetapi lebih dominan terkait dengan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Faktor pengetahuan, persepsi terhadap efek samping, serta kurang optimalnya pemantauan konsumsi berperan dalam terjadinya anemia. Oleh karena itu, penguatan edukasi kesehatan, pelayanan antenatal berbasis bukti, dan pemantauan berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas program pencegahan anemia pada ibu hamil.

Disarankan agar Puskesmas dan tenaga kesehatan meningkatkan kualitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait pencegahan anemia dan konsumsi tablet Fe melalui konseling individual serta pemantauan kepatuhan ibu hamil secara berkelanjutan dengan melibatkan kader kesehatan. Selain itu, ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran serta memperhatikan asupan gizi seimbang selama kehamilan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi kejadian anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan cakupan dan desain penelitian yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Aruan, L. Y., Nadeak, Y., Sipayung, I. D., & Plora, S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pembantu Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022*. 2(2).
- Berliana, E., Barus, B., Sinaga, R., & Sianipar, Y. G. (2025). *Continuity Of Midwifery Care For Mrs . D , 24 Years Old , With Moderate Anemia At Pmb Pera , Medan Tuntungan District , Medan City , In 2025*. 5.
- Fitriani, Basaria Manurung, D. P. (2023). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 1(4), 68–72.
- Harahap, Y. R., Sinaga, S. N., Cibro, E., & Nazira, I. (2025). *Continuity Of Care In Ny . S Age 34 Years Old With Mild Anemia Dipmb Hamidah , Kec . Medan Maimun , Medan City , North Sumatra In 2025*. 5.
- Prof.Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (P. Dr.Ir.Sutopo, S (Ed.); 1st Ed.). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Pt Rineka Cipta.
- Purba, E. M., Dewi, E. R., & Azizah, N. (2021). *Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia Dengan Peningkatan Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah*. 4, 419–425.
- Septreana, S., Maha, B., Sinaga, S. N., & Simanullang, E. (2024). *E-Issn : 2828-2809 Pengaruh Peer Group Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Status Gizi Selama Kehamilan*. 3.
- Sinaga, Y., Sinaga, R., Simanjuntak, L., Widiyatmini, H., & Zebua, P. E. (2025). *Maternity Nursing Care Management With Service Excellence For Mrs . R With Second Trimester Anemia At Pera Clinic , Medan Tuntungan Sub-District North Sumatra Province*. 5.
- Siregar, E. P., Rezeki, S., & Siregar, A. E. (2024). *Perbandingan Kadar*



*Haemoglobin Pada Ibu Hamil
Trimester I , Ii , Iii Dalam Rangka
Mengidentifikasi Kejadian Anemia
Puskesmas Gebang Kabupaten
Langkat Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024 Stikes Mitra Husada
Medan , Indonesia. 2.*

FORISMA-VII
2026

STIKes Mitra Husada Medan